

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta : Calpulis.
- Amin, Muh. Khulukul. “Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Desa Payaman (Studi tentang Pemberdayaan Masyarakat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)”. Surabaya : UIN Sunan Ampel. Skripsi Tahun 2019.
- Anggraini, Enggar Ayu. “Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia Purna Berbasis Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Menurut Perspektif Ekonomi Islam)”. Tulungagung : IAIN Tulungagung. Skripsi tahun 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV. Jejak.
- Arraniri, Iqbal. 2014. *Manajemen Strategi*. Sukabumi : CV. Al-Fath Zumar.
- Arsyad, Lincoln. 2012. *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*. Yogyakarta : Aitya Media.
- Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, Wahab, Moratorium Pengiriman TKI ke Malaysia Dinilai Tidak Tepat, *SINDONEWS.com*, dalam <https://nasional.sindonews.com>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2022
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV. Jejak.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Bekasi : Hidayatul Quran.
- Hariyanti, Pantri dan Taufani C Kurniatun. 2019. *Analisa Triple Helix pada Industri Fashion di Jakarta*. Pasuruan : Qiara Media.
- Hasil wawancara dengan Bapak Jarun (Kepala Seksi Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Luar Negeri Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar), tanggal 29 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Bapak Mustain (TKI Purna dari Desa Maron Kecamatan Kademangan), tanggal 18 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Halimi (Petugas Desmigratif Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari), tanggal 11 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Ibu Ani Diana (TKI Purna dari Desa Ploso Kecamatan Selopuro), tanggal 18 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Ibu Nanda (Petugas Desmigratif Desa Ploso Kecamatan Selopuro), tanggal 9 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Ibu Qurrotul A'yunina (Keluarga TKI Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari), tanggal 24 Juni 2020

Hasil Wawancara dengan Ibu Sholikhah (Petugas Desmigratif Desa Maron Kecamatan Kademangan), tanggal 30 April 2020

<http://coachfianda.com/pertakina-mengentaskan-perekonomian-tki-purna/> diakses pada tanggal 09 Januari 2020.

<https://www.banyuwangikab.go.id/dinas-tenaga-kerja-dan-transmigrasi.html> diakses pada tanggal 13 Januari 2020

<https://blitarkab.go.id/pertama-di-indonesia-pemerintah-kabupaten-blitar-beri-pembekalan-kepada-calon-pekerja-migran-indonesia/> diakses pada tanggal 13 Februari 2020.

<https://databoks.katadata.co.id/jumlah-penduduk-dki-jakarta-2020> diakses pada tanggal 07 Januari 2020.\

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengertian-Sosialisasi> diakses pada tanggal 13 Februari 2020.

<http://imigrasi.go.id/Cegah-Trafficking-Imigrasi-Awasi-TKI-Non-Prosedural> diakses pada tanggal 03 Februari 2020.

<https://www.inews.id/amp/finance/bisnis/gaji-TKI-Arab-Saudi-per-bulan> diakses pada tanggal 29 November 2022

<https://jatim.antaranews.com/dua-rumah-desemigratif-tki-didirikan-di-kabupaten-blitar> diakses pada tanggal 09 Januari 2020.

<http://ksp.go.id/pemerintah-siapkan-program-desa-migran-produktif/> diakses pada tanggal 08 Januari 2020.

<https://ploso-blitar.desa.id/program-desa-migran-produktif-bantu-mantan-tki-berwirausaha-di-desa-ploso-kecamatan-selopuro-tahun-2019> diakses pada tanggal 01 Januari 2020.

<https://www.google.com/m.kumparan.com/8-bulan-remitansi-tki-kabupaten-blitar-capai-rp-300-miliar-> diakses pada tanggal 09 Januari 2020.

<https://www.worldometers.info./world-population/indonesia-population/> diakses pada tanggal 29 November 2022.

J. Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karyati, Susi dan Anastasia Adiwirahayu. “Strategi Pelaksanaan Program Desa Migran Produktif di Desa Kuripan Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo”. *Jurnal Pembangunan Masyarakat dan Desa*. Vol. 27 No. 2 Desember 2018.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: Kep. 44/MEN/1994 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan ke Luar Negeri, dalam <http://ditjenpp.kemencumham.go.id> diakses pada tanggal 02 Februari 2020.

Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi : Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga.

Laporan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar Tahun 2019

Laporan Petugas Desmigratif dari masing-masing Desa Migran.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Jawa.

Maspaitella, M. J. dan Nancy Rahakbauwi, “Pembangunan Kesejahteraan Sosial : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendekatan Pekerja Sosial”, *Jurnal Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Vol. 5 No. 2 Desember 2014.

Nuraeni, Yeni. “Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) dalam Rangka Perluasan

Kesempatan Kerja”. *Jurnal Akuntansi Manajerial*. Vol. 3 No. 1 Januari – Juni 2018.

Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Desa*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Komunitas Pekerja Migran di Desa Migran Produktif dalam <https://jdih.kemnaker.go.id> diakses pada tanggal 06 Desember 2019.

Priambada, Bintara Sura, Pengaruh Moratorium Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, *Jurnal RECHSTAAT Ilmu Hukum*, Vol. 8 No. 1, Maret 2014.

Priyono, Ari Hendro, Mochammad Al Musadieg, dan Arik Prasetya, “Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia yang Bekerja ke Luar Negeri (Studi pada Kantor Cabang PT. Berkat Sukses Makmur Sejahtera)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 33 No. 1, April 2016.

Pusat Penelitian, Pengembangan, dan Informasi (PUSLITFO) BNP2TKI dalam <http://www.bnp2tki.go.id>

Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Renstra Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar Tahun 2016-2021

Rosady, Ruslan. 1997. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana.

Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung : Refika Aditama.

Selvia, Eka Yuliana. “Dampak Program Desa Migran Produktif (Desmigraif) terhadap Masyarakat Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo”. Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi tahun 2019.

Situmeang, Ilona Vicenovie Oisina. 2016. *Corporate Social Responsibility Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta : Ekuilibria.

- Suartina, Tine. "Problematika Konsep, Kebijakan, Kelembagaan: Pemberdayaan Buruh Migran Jawa Timur". *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol. 15 No. 1 Desember 2013.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Sofyan, Iban. 2015. *Manajemen Strategi Teknik Penyusunan serta Penerapannya untuk Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung : Refika Aditama.
- _____. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Supriana, Tavi dan Vita Lestari Nasution. "Peran Usaha TKI Purna terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal dan Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha TKI Purna di Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Makara Sosial Humaniora*. Vol. 14 No. 1 Juli 2010.
- Taruna, J.C. Tukiman. 2017. *Analisis Organisasi dan Pola-Pola Pendidikan*. Semarang : Universitas Soegijapranata.
- Thoifuri. 2005. *Panduan & Percakapan untuk Tenaga Kerja Indonesia*. Demak : Puspa Swara.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Program Desa Migran Produktif*. Jakarta : Kementerian Ketenagakerjaan.
- Umar, Husein. 2001. *Strategic in Action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, dalam <https://sipuu.setkab.go.id> diakses pada tanggal 03 Februari 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam <https://www.dpr.go.id/> diakses pada tanggal 17 November 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri dalam <https://pih.kemlu.go.id> diakses pada tanggal 26 Desember 2019.

Venus, Antar. 2009. *Manajemen Kampanye (Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Sosial)*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Blitar dalam <https://www.blitarKabupatengo.id/2012/06/11/dinas-tenaga-kerja-dan-transmigrasi/> diakses pada tanggal 30 Desember 2019.

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar

1. Bagaimana gambaran umum atau profil Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana visi, misi, tujuan, dan jenis pelayanan yang diberikan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana tanggapan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar terhadap program pemerintah untuk memberdayakan TKI Purna melalui Program Desa Migran Produktif?
4. Siapa yang lebih berperan dalam pelaksanaan Program Desa Migran Produktif pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
5. Bagaimana tahap-tahap dan proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar untuk melaksanakan Program Desa Migran Produktif ini?
6. Kapan Program Desa Migran Produktif mulai dilaksanakan di Kabupaten Blitar? dan dimana pertama kali program tersebut diterapkan?
7. Bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam pemberdayaan TKI Purna melalui Program Desa Migran Produktif tersebut?

8. Bagaimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar memilih desa yang akan diberdayakan menjadi Desa Migran Produktif?
9. Dimana saja desa yang selanjutnya diberdayakan menjadi Desa Migran dan kapan waktunya?
10. Bagaimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar melibatkan pemerintah desa dalam pelaksanaan Program Desa Migran Produktif untuk memberdayakan TKI Purna?
11. Bagaimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar menunjuk salah seorang untuk menjadi petugas Desa Migran Produktif?
12. Bagaimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar membentuk pusat layanan migrasi di Desa Migran Produktif untuk memberikan layanan informasi pasar kerja dan edukasi proses migrasi yang aman dan prosedural?
13. Bagaimana cara Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam memberikan perlindungan dan membantu menindaklanjuti pengaduan kasus yang dialami oleh para TKI dari Desa Migran?
14. Mengapa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar membentuk komunitas Pekerja Migran Indonesia di Desa Migran dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui Program Desa Migran Produktif?
15. Bagaimana upaya Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar melalui Program Desa Migran Produktif, agar TKI Purna tidak kembali bekerja ke luar negeri, tetapi mereka bisa membuka usaha yang sifatnya produktif untuk tetap memperoleh penghasilan?

16. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar untuk memberikan pembekalan kewirausahaan bagi para TKI Purna dari Desa Migran? dan mengapa kegiatan tersebut yang dipilih untuk dilakukan?
17. Bagaimana cara Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar memilih dan memutuskan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan? Apa saja jenis pelatihan yang telah diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
18. Bagaimana sistem pemberian bantuan sarana usaha, monitoring, dan fasilitasi pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar untuk menumbuhkembangkan usaha produktif TKI Purna melalui Program Desa Migran Produktif?
19. Kapan setiap strategi pemberdayaan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar melalui Program Desa Migran Produktif dilaksanakan di desa-desa migran?
20. Apakah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar secara rutin melaporkan hasil pemberdayaan TKI Purna melalui Program Desa Migran Produktif kepada Bupati Blitar?
21. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dialami Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam melaksanakan Program Desa Migran Produktif?

22. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang terjadi setelah dilaksanakannya Program Desa Migran Produktif pada desa-desa yang menjadi kantong TKI?

B. Petugas Desa Migran Produktif

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apakah benar, bahwa desa ini diberdayakan menjadi Desa Migran Produktif dan pemerintah desanya dilibatkan dalam pelaksanaan Program Desa Migran Produktif?
3. Bagaimana desa ini bisa menjadi Desa Migran Produktif?
4. Bagaimana Bapak bisa menjadi petugas Desmigratif?
5. Apa saja tugas Bapak sebagai petugas Desmigratif?
6. Bagaimana pendapat Bapak mengenai Program Desa Migran Produktif?
7. Bagaimana kondisi peserta pemberdayaan di desa ini sebelum adanya Program Desa Migran Produktif?
8. Apakah masyarakat di Desa Migran ini mengetahui secara jelas tentang adanya Program Desa Migran Produktif yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dan melibatkan pemerintah desa?
9. Bagaimana bentuk peran aktif pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan Program Desa Migran Produktif?
10. Bagaimana cara yang dilakukan pemerintah desa untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya para peserta pemberdayaan mengenai isu-isu yang terjadi tentang TKI dan pentingnya sebuah pemberdayaan?

11. Bagaimana bentuk pemberdayaan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang telah diterima para peserta pemberdayaan (CTKI, TKI, keluarga TKI, dan TKI Purna) di desa ini melalui Program Desa Migran Produktif? dan bagaimana mekanisme dari setiap jenis pemberdayaan yang diberikan?
12. Apakah bentuk pemberdayaan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sering dilakukan di desa ini? Jika sering, berapa kali kegiatan pemberdayaan dilakukan?
13. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Program Desmigratif?
14. Bagaimana hasil pemberdayaan yang ditunjukkan melalui Program Desa Migran Produktif? Apakah jenis pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar melalui program tersebut benar-benar dimanfaatkan peserta pemberdayaan dengan baik?
15. Bagaimana dampak yang diterima peserta pemberdayaan baik secara sosial maupun ekonomi setelah dilaksanakannya Program Desa Migran Produktif?
16. Apakah menurut Bapak pemberdayaan bagi CTKI, TKI, keluarga TKI dan TKI Purna melalui Program Desa Migran Produktif ini sudah dilaksanakan secara optimal? dan bagaimana saran Bapak untuk pelaksanaan Program Desa Migran Produktif ke depannya?

C. Peserta Pemberdayaan (TKI Purna atau keluarga TKI)

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu saat ini?
3. Apakah Bapak/Ibu ini adalah keluarga TKI atau TKI Purna?
4. Apakah Bapak/Ibu merupakan peserta pemberdayaan dalam Program Desa Migran Produktif yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pemberdayaan melalui Program Desa Migran Produktif ini? apakah menurut Bapak/Ibu Program Desa Migran Produktif tersebut memberikan manfaat, dan Bapak/Ibu telah merasakan manfaatnya?
6. Apa saja jenis pemberdayaan yang pernah Bapak/Ibu ikuti atau terima?
7. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan dengan baik bentuk pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar? Jika iya, tolong untuk memberikan penjelasan.
8. Bagaimana dampak yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti pemberdayaan melalui Program Desa Migran Produktif, baik secara ekonomi maupun sosial?
9. Apakah menurut Bapak/Ibu Program Desa Migran Produktif ini membantu keluarga TKI dalam mengelola dana remitansi untuk mengembangkan usaha yang sifatnya lebih produktif/bisa mencegah TKI Purna kembali lagi bekerja ke luar negeri karena sudah bisa mengembangkan usaha sendiri di rumah?

10. Apakah menurut Bapak/Ibu Program Desa Migran Produktif ini sudah dilaksanakan secara optimal oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dan pemerintah desa? dan apa saran Bapak/Ibu untuk pelaksanaan Program Desa Migran Produktif ke depannya?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi dan kondisi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.
2. Situasi kantor pelayanan Program Desa Migran Produktif di Desa Miran dan kondisi peserta pemberdayaan Program Desa Migran Produktif.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil lembaga.
2. Struktur organisasi.
3. Lokasi penelitian.
4. Profil desa migran
5. Pelaksanaan pemberdayaan melalui Program Desa Migran Produktif oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar di desa-desa migran.

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi saat Wawancara dengan Pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar



B. Dokumentasi Kantor Kepala Desa Migran



Desa Sukosewu, Kec. Gandusari



Desa Ploso, Kec. Selopuro



**Desa Maron,
Kec. Kademangan**

C. Dokumentasi saat Wawancara dengan Petugas Desmigratif

Wawancara dengan Ibu Nanda



Desa Ploso Kec. Selopuro



Wawancara dengan Pak Slamet



Desa Sukosewu Kec. Gandusari



Wawancara dengan Ibu Sholikhah



Desa Maron, Kec. Kademangan



D. Dokumentasi saat wawancara dan memberikan layanan migrasi pada TKI Purna dan Keluarga TKI bersama petugas Desmigratif



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Ani Diana (TKI Purna)



Dokumentasi produk Kripik Pisang milik Ibu Paratun (TKI Purna)



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Qurrotul A'yunina (Keluarga TKI)



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Mustain (TKI Purna)

E. Dokumentasi saat memberikan layanan migrasi, sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan sarana usaha oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar untuk keluarga TKI dan TKI Purna



Pemberian layanan migrasi oleh pegawai Disnaker Kab. Blitar



PJTKE (PT Asa Jaya) yang bekerja sama dengan Disnaker Kab. Blitar



Sosialisasi Program Desmigratif oleh pegawai Disnaker Kab. Blitar



Pelatihan Kewirausahaan membuat aneka macam kue



Pemberian bantuan sarana usaha untuk Kelompok TKM



Kegiatan *Community Parenting* bagi anak-anak keluarga TKI dan TKI Purna yang turut diawasi langsung oleh Disnaker Kab. Blitar



Disnaker bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait untuk mengisi materi pada kegiatan pelatihan.